

INTISARI

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab kunjungan pasien di sarana kesehatan. Dalam pelayanan kesehatan, obat berperan penting baik dalam menangani atau sebagai pencegah timbulnya penyakit infeksi. Salah satu obat untuk mengatasi penyakit infeksi tersebut adalah antibiotik. Ketelitian dan kecermatan dalam memilih dan menggunakan antibiotik yang rasional tidak kalah penting agar dapat memberikan efek terapi yang optimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan dan kerasionalan penggunaan antibiotik untuk penyakit ISPA pada pasien anak di Instalasi Rawat Jalan RSUD Saras Husada Purworejo periode Januari - September 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif noneksperimental. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif terhadap data rekam medik pasien rawat jalan di RSUD Saras Husada Purworejo Periode Januari - September 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 pasien ISPA anak. Metode pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Penelusuran mengenai kerasionalan antibiotik dilakukan melalui penelusuran literatur yakni Panduan Pengobatan ISPA Depkes (2005). Data yang diperoleh berupa daftar pemberian antibiotik kepada pasien kemudian diklasifikasikan berdasarkan golongan. Data tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan ketepatan pemilihan antibiotik dengan mengacu pada Panduan Pengobatan ISPA Depkes (2005).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan antibiotik pada pasien ISPA yaitu penggunaan amoksisilin sebanyak 23,3 %, sefadroxil sebanyak 56,7 %, dan kotrimoksazol sebanyak 20 %. Selain itu rasionalitas pengobatan berdasarkan kriteria tepat obat ditemukan tepat obat pada faringitis akut sebanyak 33 (91,43 %) obat dan kurang tepat sebanyak 3 (8,6 %) obat. Tepat obat pada bronkitis akut sebanyak 3 (13,6 %) obat dan kurang tepat sebanyak 19 (86,36 %) obat. Tepat obat pada pneumonia sebanyak 3 (100 %) obat

Kata Kunci : Infeksi Saluran Pernafasan Akut, antibiotik

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the main causes of patient visits at the health facilities, and medicine takes an important role in both prevention of disease or infection. One of the drug used to treat diseases this infections is antibiotic. Accuracy and precision in selecting and rational use of antibiotics is also important to provide optimal therapeutic effect and meet the dsired outcome. The aim of this study to determine the usage patterns and rationality of use of antibiotics for respiratory diseases in children outpatients at RSUD Saras Husada Purworejo in January to September, 2014 period.

This research used nonexperimental descriptive method. Data was collected retrospectively from medical records of outpatients at RSUD Saras Husada Purworejo from January to September 2014. This study took a simple random sampling method over 60 patients with children respiratory infection. The evaluation of rationality of antibiotics conducted through the literature study from ARI guideline from Department of Health (2005). The obtained data were the list of antibiotics for patients, then it classified to their category of antibiotic. The data then analyzed based on the accuracy of the selection of antibiotics with reference of ARI guideline from Department of Health (2005).

The results showed that the usage pattern of antibiotics in patients with ARI are 23.3 % of amoxicillin, 56.7 % of cefadroxil and 20 % of cotrimoxazole.. In addition, the rational use of drug based on right drug criteria were found that, in acute pharyngitis there are right drug in 33 (91,43 %) patients and there are inappropriate drug in 3 (8,6 %) patients. In acute bronchitis there are right drug in 19 3 (13,6 %) patients and there are inappropriate drug in 19 (86,36 %) patients and there are right drug in 3 (100 %) patients with pneumonia.

Keywords: Acute Respiratory Infections, Antibiotic